

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin hari semakin pesat, terutama teknologi dan informasi yang berbasis komputer, berdampak munculnya banyak inovasi-inovasi yang menyediakan informasi baru untuk memenuhi kebutuhan informasi. Tentunya kita sudah tidak asing terhadap internet terutama pada masyarakat pengguna jejaring social, selain itu instansi pemerintah/ swasta menggunakan sistem informasi. Dengan adanya komputer sebagai alat bantu pengolahan data, maka dapat mendukung instansi pemerintah/ swasta untuk mencapai tujuan.

Pengolahan dan penyimpanan data Desa Pesidi masih manual sehingga rentan mengalami kerusakan dan kehilangan data, perlu adanya penyimpanan data secara digital untuk itu teknik pendataan dengan sistem komputer dapat mengurangi kesalahan penginputan data, untuk mempermudah data penduduk dikelola maka dibuatlah aplikasi sistem informasi kependudukan.

Berdasarkan permasalahan yang masih sering terjadi karena penggunaan sistem manual, maka penulis membuat analisis dan perancangan sistem informasi untuk membantu kinerja yang dilakukan oleh para staf sebagai skripsi dengan judul "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data dan Pelayanan Masyarakat Desa Pesidi Magelang".

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah bagaimana membangun Sistem Informasi Pengolahan Data Kependudukan Desa Pesidi Magelang yang dapat menghemat waktu dalam mengolah data penduduk dan menyajikan informasi secara cepat, tepat dan akurat?

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data penduduk yang dikelola hanya data penduduk Desa Pesidi.
2. Data-data pengolahan data penduduk meliputi :
 1. Perekaman data penduduk
 2. Pembuatan surat kartu keluarga
 3. Pembuatan surat kelahiran
 4. Pembuatan surat kematian
 5. Pembuatan surat pendatang
 6. Pembuatan surat pindah
 7. Pembuatan surat pengantar
3. Untuk membuat aplikasi ini menggunakan perangkat lunak diantaranya:
 1. Microsoft Visual Basic 6.0
 2. Microsoft SQL Server 2000

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian yang dilakukan di Kantor Kelurahan Desa Pesidi adalah bagaimana merancang sistem informasi pengolahan data dan pelayanan masyarakat desa "pesidi" magelang untuk memudahkan dalam melayani

masyarakat terutama dalam pembuatan surat-surat serta pengarsipan data penduduk.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara

Metode yang digunakan untuk memperoleh penjelasan langsung dari objek dengan cara mendatangi untuk mendapat informasi yang lebih akurat dan relevan tentang kegiatan yang dilakukan di Kelurahan pengolahan data maupun pelayanan masyarakat. Dari metode ini diharapkan mengetahui apa saja yang diperlukan dalam pengolahan data maupun pelayanan desa di Kelurahan Pesidi.

2. Observasi

Pengamatan dilakukan kantor kelurahan dengan objek Kelurahan Pesidi, Grabag, Magelang. Dapat mengetahui analisis sistem yang kan digunakan.

3. Metode Kepustakaan

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara membaca referensi, informasi dari berbagai sumber dari jurnal nasional yang ada di perpustakaan mau pun dokumen-dokumen yang relevan.

1.5.2 Metode Analisis

1.5.2.1 Metode Analisis PIECES

Metode Analisis PIECES yaitu :

1. Analisis Kinerja (*Performance*)

2. Analisis Informasi (*Information*)
3. Analisis Ekonomi (*Economy*)
4. Analisis Keamanan (*Control*)
5. Analisis Efisiensi (*Efficiency*)
6. Analisis Layanan (*Service*)

1.5.2.2 Analisis Fungsional

Analisis fungsional yaitu tugas atau fungsi pekerjaan apa yang dilakukan oleh software (pendataan penduduk, pendataan kelahiran dan lain-lain).

1.5.2.3 Analisis Nonfungsional

1. Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang diperlukan dalam pembuatan sistem dan pemrosesan data dari suatu sistem.

2. Perangkat Keras

Perangkat keras yang dibutuhkan sebagai sarana penunjang berupa seperangkat personal computer.

3. Brainware

Sebagai pelaksana personal dari suatu sistem.

1.5.3 Metode Perancangan

1.5.3.1 Flowchart

Flowchart adalah suatu bagan dengan simbol-simbol tertentu yang menggambarkan urutan proses secara mendetail dan hubungan antar suatu proses (perintah) dengan proses lainnya dalam suatu program.

1.5.3.2 DFD

DFD adalah suatu diagram yang merupakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem, DFD merupakan alat bantu dalam menggambarkan atau menjelaskan sistem yang sedang berjalan.

1.5.3.3 ERD

Menggambar ERD untuk mendesain database dengan tujuan memperjelas data yang berelasi pada sebuah database.

1.5.4 Metode Pengembangan

Metode Pengembangan disebut juga sebagai SDLC (*System Development Life Cycle*). Tujuannya sebagai panduan dalam pengembangan sistem, agar pengembangan sistem menjadi lebih baik (efektif dan efisien). SDLC meliputi :

1. *Planning and Analysis*
 1. *Project Initiation*
 2. *Project Manajement*
 3. Membuat proposal proyek
2. *Design*
 1. Desain arsitektur
 2. Desain proses sistem
 3. Desain data
 4. Desain interface sistem
3. Implementasi
 1. Membangun sistem
 2. Meng-Install sistem

4. Maintenance

1. Membuat rencana dukungan sistem/support
2. Membuat rencana perawatan sistem
3. Mendokumentasi temuan kendala

1.5.5 Metode Testing

Ada dua jenis pengujian sistem yang dapat dilakukan, yaitu :

1. Black Box Testing

Pada black box testing, cara pengujian hanya dilakukan dengan menjalankan atau mengeksekusi unit atau modul, kemudian diamati apakah hasil dari unit itu sesuai dengan proses bisnis yang diinginkan.

2. White Box Testing

White box testing adalah cara pengujian dengan melihat ke dalam modul untuk meneliti kode-kode program yang ada, dan menganalisis apa ada kesalahan atau tidak. Jika ada modul yang menghasilkan output yang sesuai dengan proses bisnis yang dilakukan, maka baris-baris program, variable, dan parameter yang terlibat pada unit tersebut akan dicek satu persatu dan diperbaiki, kemudian di-compile ulang¹.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan pada laporan ini sebagai berikut :

1. BAB I : PENDAHULUAN

¹ Hanif Al Fatta, 2007. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*, Penerbit CV. ANDI OFFSET Yogyakarta, Hal. 172.

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah atau latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan masalah, metode penelitian, sistematika penulisan.

2. BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan landasan teori yang dipakai dalam pembuatan sistem informasi mengenai tinjauan pustaka, dasar teori, metode analisis, langkah-langkah pengembangan aplikasi atau langkah-langkah produksi atau langkah-langkah analisis/audit jaringan.

3. BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini akan membahas deskripsi perusahaan, analisis masalah, analisis kebutuhan, analisis biaya dan manfaat, analisis kelayakan, perancangan aplikasi.

4. BAB IV: IMPLEMENTASI SISTEM DAN PEMBAHASAN

Membahas tentang langkah pembuatan sistem, uji coba sistem, manual program, , pemeliharaan sistem dan pembahasan.

5. BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari pembuatan skripsi yang di dalamnya terdapat kesimpulan penelitian serta saran yang diberikan oleh penulis.

DAFTAR PUSTAKA